

Lampiran 1: Bruce's The Seven Faces of Information Literacy

*Bruce's The Seven Faces of Information Literacy*

Category One : the information technology conception	Information literacy is seen as using information technology for information retrieval and communication
Category Two : the information sources conception	Information literacy is seen as finding information located in information sources
Category Three: the information process conception	Information literacy is seen as executing a process
Category Four : the information control conception	Information literacy is seen as controlling information
Category Five : the knowledge construction conception	Information literacy is seen as building up a personal knowledge base in a new area of interest
Category Six : the knowledge extension conception	Information literacy is seen as working with knowledge and personal perspective adopted in such a way that novel insights are gained
Category Seven: the wisdom conception	Information literacy is seen as using information wisely for the benefit of others

Lampiran 2: Information Literacy Competency Standards for Higher Education

***Information Literacy Competency Standards for Higher Education***  
**(Association College and Research Libraries, American Library Association)**

Standard One	Performance Indicators
The information literate student determines the nature and extent of the information needed	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The information literate student defines and articulates the need for information</li> <li>2. The information literate student identifies a variety of types and formats of potential sources for information</li> <li>3. The information literate student considers the costs and benefits of acquiring the needed information.</li> <li>4. The information literate student reevaluates the nature and extent of the information need</li> </ol>
Standard Two	Performance Indicators
The information literate student accesses needed information effectively and efficiently	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The information literate student selects the most appropriate investigative methods or information retrieval systems for accessing the needed information.</li> <li>2. The information literate student constructs and implements effectively designed search strategies</li> <li>3. The information literate student retrieves information online or in person using a variety of methods</li> <li>4. The information literate student refines the search strategy if necessary</li> <li>5. The information literate student extracts, records, and manages the information and its sources</li> </ol>
Standard Three	Performance Indicators
The information literate student evaluates information and its sources critically and incorporates selected information into his or her knowledge base and value system.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The information literate student summarizes the main ideas to be extracted from the information gathered</li> <li>2. The information literate student articulates and applies initial criteria for evaluating both the information and its sources.</li> <li>3. The information literate student synthesizes main ideas to construct new concepts</li> <li>4. The information literate student compares new knowledge with prior knowledge to determine the value added, contradictions, or other unique characteristics of the information</li> <li>5. The information literate student determines whether the new knowledge has an impact on the individual's value system and takes steps to reconcile differences</li> <li>6. The information literate student validates understanding and interpretation of the information through discourse with other individuals, subject-area experts, and/or practitioners</li> <li>7. The information literate student determines whether the initial query should be revised</li> </ol>

Lampiran 2: Information Literacy Competency Standards for Higher Education  
(lanjutan)

Standard Four	Performance Indicators
<p>The information literate student, individually or as a member of a group, uses information effectively to accomplish a specific purpose</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The information literate student applies new and prior information to the planning and creation of a particular product or performance</li> <li>2. The information literate student revises the development process for the product or performance</li> <li>3. The information literate student communicates the product or performance effectively to others.</li> </ol>
Standard Five	Performance Indicators
<p>The information literate student understands many of the economic, legal, and social issues surrounding the use of information and accesses and uses information ethically and legally</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The information literate student understands many of the ethical, legal and socio-economic issues surrounding information and information technology</li> <li>2. The information literate student follows laws, regulations, institutional policies, and etiquette related to the access and use of information resources</li> <li>3. The information literate student acknowledges the use of information sources in communicating the product or performance</li> </ol>

**UMPAN BALIK DARI PESERTA OBM 2007**  
**Materi *Information Literacy***

*Para Peserta OBM*

*Mohon memberikan umpan balik mengenai kegiatan ini, untuk kami jadikan masukan.*

**A. MATERI**

- 1) Apakah materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan Anda?
  - a. Relevan
  - b. Kurang relevan
  - c. Tidak relevan
  
- 2) Apakah materi yang disampaikan sudah Anda pahami/kuasai sebelumnya?
  - a. Sudah paham
  - b. Tahu, tapi tidak menguasai
  - c. Sama sekali baru

**B. PENGAJAR (INSTRUKTUR)**

1. Menurut Saudara, apakah pengajar menguasai materi?
  - a. Menguasai
  - b. Kurang menguasai
  - c. Tidak menguasai
  
2. Dalam menyampaikan materi, pengajar:
  - a. Jelas, mudah diikuti
  - b. Terlalu cepat, tapi jelas
  - c. Lambat dan tidak jelas
  
3. Menurut Saudara, keberadaan asisten:
  - a. Diperlukan
  - b. Kurang diperlukan
  - c. Tidak diperlukan

**C. KRITIK/SARA/USUL**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Depok, Agustus 2007

-----

Lampiran 4: Contoh Hasil Evaluasi OBM 2007 – Pengajar (Instruktur)

**HASIL EVALUASI OBM – PENGAJAR (INSTRUKTUR)**

**Tingkat Penguasaan Materi Pengajar (Instruktur)**

Tingkat Penguasaan Materi	Frekuensi	Persentase
Menguasai	3.485	97,1%
Kurang menguasai	95	2,6%
Tidak menguasai	4	0,1%
Tidak menjawab	5	0,2%
Jumlah	3.589	100%

**Penyampaian Materi Pengajar (Instruktur)**

Cara Penyampaian Materi	Frekuensi	Persentase
Jelas, mudah diikuti	2.250	62,7%
Terlalu cepat, tapi jelas	1.187	33,1%
Lambat dan tidak jelas	130	3,6%
Tidak menjawab	22	0,6%
Jumlah	3.589	100%

Lampiran 5: Contoh Surat Permohonan Data Informan



**Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi**  
**Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya**  
**Universitas Indonesia**

Yth. Bapak / Ibu Pustakawan  
Perpustakaan di Lingkungan  
Universitas Indonesia

Pertanyaan penelitian ini digunakan untuk meneliti literasi informasi pustakawan di perpustakaan lingkungan Universitas Indonesia. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak / Ibu atas kesediaan dan partisipasinya untuk menjawab pertanyaan peneliti. Kerjasama Bapak / Ibu sangat kami harapkan.

**KARAKTERISTIK INFORMAN**

Pertanyaan ini kami sampaikan untuk memperoleh gambaran mengenai informan.

1. Nama lengkap : .....
2. Pendidikan terakhir  
 D2/D3       S1       S2       S3
3. Disiplin ilmu / bidang keilmuan : Ilmu Perpustakaan/Non Ilmu Perpustakaan\*  
(sebutkan.....)
4. Tahun kelulusan : .....
5. Masa kerja : .....
6. Tahun mulai bekerja di perpustakaan lingkungan UI : .....
7. Jabatan / bagian : .....
8. Kegiatan/tugas lain di luar perpustakaan : .....

*Keterangan: \*Coret yang tidak perlu*

**REDUKSI TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN A**

Kode	Kategori
<b>Konsep literasi informasi</b>	
<b>Li</b>	<p><b>Pengenalan tentang perpustakaan pada umumnya</b>, yaitu menyangkut bagaimana dia bisa memanfaatkan koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan dan sistem apakah yang dipakai oleh perpustakaan tersebut gitu <i>loch</i></p> <p>Kita memberikan <b>penjelasan OPAC</b>, itu juga merupakan bagian dari <b>information literacy</b>, walaupun secara tidak terjadwal, itukan merupakan information literacy</p>
<b>Penguasaan Literasi Informasi</b>	
<b>In</b>	<p>Ini anu apa mesin pencari, <b>misalkan undang-undang apa yang kita cari pertanahan, kita ketik saja, nanti muncul, bisa bermacam-macam, saya telusur lewat Google</b></p> <p>Misalnya saya ingin <b>melakukan penelitian tentang lingkungan hidup, nah undang-undang tentang lingkungan hidup itu mengatur tentang apa</b></p>
<b>Ip</b>	-
<b>Ak</b>	<p>Kita memberikan <b>penjelasan OPAC</b></p> <p>Nah itu <b>kita bisa masuk ke Google aja</b>. Jadi lebih anu, <b>Google itu apa? Ini anu apa mesin pencari</b></p> <p><b>Alat-alat yang bisa mereka pakai untuk menemukan koleksi, sistem katalog kartu, sistem, sistem apa itu, apakah dewey, apakah UDC, untuk apa memanggil yah, call number yah, jadi kita perkenalkan tuh</b></p> <p><b>Saya download, saya kopi ke flashdisk</b></p>
<b>Ev</b>	<p>(Sambil menunjukan layar komputer) Kita ketik saja. Nanti muncul, bisa <i>bermacam-macam</i>, <b>saya telesur lewat Google. Nah ini, misalnya ini kita buka, ini bpn.go.id, nanti akan keluar, kita lihat yah</b>, ini semua adalah web-webnya</p>
<b>Penyampaian Materi Literasi Informasi</b>	
<b>Mt</b>	<p><b>Memberikan pengetahuan tentang informasi kepada eee mahasiswa, ini pemahaman saya. Jadi informasi yang kita punya, kita berikan kepada orang lain supaya orang lain jadi mengetahui tentang informasi yang saya keluarkan itu.</b> Itu yang saya pahami tentang literasi informasi itu</p>

**REDUKSI TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN B**

<b>Kode</b>	<b>Kategori</b>
<b>Konsep literasi informasi</b>	
<b>Li</b>	<b>Yah semua materi yang ada kan</b> , mengenai jumlah perpustakaan yang ada di lingkungan UI, terus jumlah layanan yang ada di perpustakaan di lingkungan UI kalau engga salah, terus apa, hehe saya lupa lagi, terus fasilitas, terus koleksi-koleksi yang dimiliki fakultas masing-masing misalnya, lupa hehehe
<b>Penguasaan Literasi Informasi</b>	
<b>In</b>	Yah biasanya kita <b>membataskan subyek yang kita cari</b>
<b>Ip</b>	Nah itu dia yang repot, <b>ya kita meraba-raba aja, kira-kira judulnya ada di jurnal apa sih</b> . Kalau kita susah, <b>cari lewat Google</b> . Gitu yah
<b>Ak</b>	-
<b>Ev</b>	-
<b>Gu</b>	<b>Kalau orang menjiplak sama persis tanpa mencantumkan penulis, ini sumbernya dari ini, dari sini, yah nggak</b>
<b>Penyampaian Materi Literasi Informasi</b>	
<b>Mt</b>	<b>Sebenarnya intinya aja untuk disampaikan ke mahasiswa</b> itu apanya sebetulnya. Saya suka ini <i>kemaren</i> saya memang <b>memperbanyak permainan</b> , supaya mahasiswa nggak terlalu ngantuk. Hehehe

**REDUKSI TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN C**

Kode	Kategori
<b>Konsep literasi informasi</b>	
Li	<p><b>Ketrampilan</b> terus eee apa namanya pengalaman, terus mungkin perilaku gitu yah, yang berhubungan dengan bagaimana seharusnya <b>mencari informasi, menemukan informasi, mengevaluasi, menyeleksi, menggunakan, terus juga menentukan apakah misalnya eee informasi yang ditemukan ini relevan atau tidak</b> untuk dia gitu yah</p>
<b>Penguasaan Literasi Informasi</b>	
In	<p><b>Itu yang butuh kita gali kan dari pengguna, harusnya gitu setelah dapat kata kunci, dan temuannya banyak, kita harus gali lagi kan, apa sih yang sebenarnya dia butuh</b></p> <p>Apa sih aspek dari internal audit itu sendiri, <b>kita memang harus menggali, menggali informasi, karena itu kan masih umum</b> yah, masih umum walaupun, walaupun eee misalnya internal audit ekonomi, akutansi, tapi apalagi jadi perlu pendalam lebih jauh, gitu</p> <p><b>Menggali dari informasi itu sendiri</b>, apa sih yang ingin dicari itu, karena kan kalau orang minta informasi, sementara dia sendiri engga tau informasi apa sih yang dia butuhkan, si peminta informasi juga engga yakin, jadi kurang, kurang, kurang apa yah, kurang jelas gitu, apa yang dia cari, <b>tapi kalau si pencari informasi itu udah siap, gitu yah, kalau engga ketemu ini pakai ini, alternatifnya ini gitu kan, mungkin kita juga lebih lebih tinggi precessionnya</b></p> <p><b>Karena toch semua itu tergantung akhirnya pada pencarian kata kunci itu gitu, padahal di dokumen itu tidak sekedar hanya kata kunci saja ada hal-hal lain</b></p>
Ip	<p>Mungkin mau mencari sumber-sumber yang dia butuhkan, <b>dia akan perpustakaan</b> untuk mencari, mungkin <b>dia meminjam daftar bukunya, ada engga buku ini, ada engga informasi ini</b></p> <p>Orientasi perpustakaan sekarang adalah <b>digital</b>, mau tidak mau mereka harus punya, apa, bekal yang cukup gitu loh, <b>untuk akses informasi digital yang biasa ada internet</b>, jadi persiapan khususnya sih lebih ke materi dan mungkin materi eee yang nanti ehm...ehm...akan sangat bermanfaat lebih apa yah, lebih dalam aja, karena kalau kita bicara tentang perpustakaan misalnya, itu relatif, kan mereka dari SD juga udah tau kan, perpustakaan itu seperti apa</p>

	<p>gitu, yang mereka tidak <i>tau</i> adalah layanan-layanan, layanan-layanan yang eee mungkin, tidak banyak diketahui orang, seperti misalnya <b>tersedia eee e-book, terus juga dokumen-dokumen digital, terus eee online database</b>, jadi yah itu</p> <p>Tentang <b>perpustakaan</b> itu apa, <b>sumber-sumber informasi itu dimana</b>, bagaimana cara mengaksesnya, <b>sampai sumber-sumber yang di luar koleksi perpustakaan, lewat internet, bagaimana pemanfaatan sumber di internet</b></p> <p>Pengalamannya paling dikasih topik gitu, <b>cari sesuai dengan topik yang ini baik artikel maupun buku</b>, kita kumpulkan terus kita kasih itu, atau peneliti itu tipe orang yang sudah tau gimana cari informasi, <b>kita tinggal eee menyajikan <i>printed-printed-nya</i></b></p>
Ak	<p><b>Kalau informasi itu ada di perpustakaan, kita dapat akses yah</b>, dan biasanya yang dicari itu yang yang kita miliki, kalau kita tidak miliki <b>kita cari di search engine</b> mungkin, atau ke <b>database yang kita langgan</b> gitu, dan kalau informasi itu udah jelas ada, kan mudahkan kita untuk menemukannya, <b>lewat OPAC, pertama lewat OPAC</b> dulu menelusur ada engga sih informasi itu, kecuali kalau engga ada yah kita <b>cari ditempat lain</b></p> <p>Sebenarnya secara umum sih mungkin tidak banyak bedanya yah, OPAC dengan search engine dari segi tampilannya, karena itu <b>biasanya OPAC juga kan dibuat semudah search engine, untuk memudahkan pengguna, ada penelusuran sederhana dan spesifik, search engine juga gitu kan, dia ada pencarian sederhana dan pencarian spesifik</b>, sehingga kalau di OPAC ehmm kata kunci terus subjek itu, eee apa bisa jauh lebih spesifik, lebih mudah digunakan, kalau search engine itu kan menelusur dari berbagai macam eee apa sumber-sumber informasi yah, <b>apapun lah orang yang upload di internet akan terjaring yah kalau di search engine</b>, OPAC kan internet lokal yah, kalau di OPAC kalau menelusur itu cenderung lebih mudah yah, karena memang kata kuncinya juga terkontrol yah, karena pake subject heading yah, pake pake apa kosa kata terkendali, tapi kalau di <b>search engine kita masukin apapun jadi bisa dapet <i>macem-macem</i> gitu, jadi harus pake strategi yang lebih, yang lebih kompleks mungkin yah, kalau di mana di OPAC mungkin cukup dengan boolean logic</b> gitu yah, kalau di search engine tidak hanya boolean logic mungkin, kalau di Google atau Yahoo kan butuh strategi pencarian yah yang dilakukan berbeda-beda, mungkin butuh tanda pluslah, kurang, tanda kutiplah, tapi sebenarnya sih intinya engga jauh beda, cuma apa strateginya aja yang beda</p> <p><b>Di layanan pengguna itu jauh, jauh lebih tepat untuk mengasah kemampuan pencarian</b>, jadi kan sebenarnya semakin kita asah</p>

	<p>pengalaman kita, semakin tinggi jam terbang kita kan, semakin bagus yah jadi kita semakin paham, semakin tahu, semakin mengerti, gitu kan <b>teknik teknik penelusuran</b> gitu, tapi karena waktu, waktu sekarang lebih ke pekerjaan-pekerjaan administrasi jadi latihan-latihan penelusuran itu kurang, jadi mungkin menguasai teori, tapi strategi bagaimana, terus caranya, terus pengertian itu, mungkin masih kurang.</p>
<b>Ev</b>	<p>Tapi itu tergantung komunikasi kita dengan user juga sih, kalau komunikasi itu baik, dan <b>kita memahami betul kebutuhan user malah itu bisa lebih mudah melakukan evaluasi</b>, tapi kalau kita eee kurang paham apa yang diminta oleh user kita, <b>evaluasi juga engga bisa optimal</b></p> <p>Jadi dari <b>komunikasi dengan user itu kita bisa cukup menentukan ketepatan dalam mengevaluasi</b></p> <p>Tapi kalau untuk kepentingan kita sendiri gitu, eee kita engga bisa asal juga, <b>kalau kita memang sudah tau apa yang kita cari, pastinya kita bisa dengan lebih cepat dan lebih mudah gitu, untuk melakukan evaluasi</b></p> <p>Untuk dosen, peneliti, mahasiswa pasca, biasanya <b>mereka minta disediakan gitu kan, nih cariin eee jurnal untuk artikelnya ini gitukan</b>, nah kalau kita tidak punya ketrampilan tadi yah, <b>menelusur, menentukan bahwa benar ini gitu</b>, sedangkan kalau di dunia maya, informasi yang tersedia di internet itu kan cukup banyak, terdiri dari beribu-ribu jurnal, artikel gitu, kalau kita engga tau caranya browsing, menelusur, engga ketemu tuh, yah gitu</p> <p>Ehmm tergantung kata kunci yang kita masukin juga, kalau kata kuncinya sederhana dan tidak terlalu kompleks, bisa sih, dapet gitu yah, apalagi kalau topiknya ada di koleksi kita, itu kalau di OPAC, ehm tapi kalau di search engine, kita ketik apapun dapet yah, <b>cuma kan tinggal dapet ini relevan apa engga, kalau engga relevan yah engga dipakai yah, kita evaluasi lagi, atau ooh mungkin butuh strategi yang baru, supaya hasil yang kita dapatkan ini ketepatannya tinggi, precisionnya tinggi</b></p>
<b>Gu</b>	<p><b>Harus tahu juga kan mensitir, menggunakan informasi orang lain atau data atau penemuan orang lain, mungkin menentukan, memilih yang mana informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, yang mana yang tidak</b></p>
<b>Penyampaian Materi Literasi Informasi</b>	
<b>Mt</b>	<p>Kalau materi eee, yang sudah berjalan kemaren itu, seperti dalam <b>bentuk presentasi, power point, kita bisa menunjukkan contoh-contoh, terus eee baik dalam bentuk tulisan maupun gambar-</b></p>

**gambar**, gambar yang berhubungan dengan aktifitas perpustakaan, dengan layanan perpustakaan, online database gitu, bentuk-bentuk penyajiannya, tapi maksudnya sih mungkin banyakin presentasi gitu, karena diakhir-akhir eee kegiatan OBM, di hari-hari belakangan kita udah mulai membayangkan, **oooh ternyata mahasiswa juga butuh game yang berkaitan dengan perpustakaan, ooh diselingi dengan hal-hal lain yang lebih menarik**

**Tapi kalau pertanyaan harian ini dari user ini yang sebenarnya juga jauh lebih banyak** kalau mau di lihat, dan saya pikir juga berkaitan dengan **information literacy** kan



### REDUKSI TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN D

Kode	Kategori
<b>Konsep literasi informasi</b>	
Li	<p>Bagaimana seseorang <b>mengetahui sumber-sumber informasi, tahu dimana lokasinya (di internet, perpustakaan atau tempat lainnya) tahu cara mengaksesnya, tahu cara menyimpannya dan memanfaatkan kembali</b></p>
<b>Penguasaan Literasi Informasi</b>	
In	<p><b>Untuk pencarian subjek, saya cari yang berkaitan dengan peserta</b></p> <p><b>Seperti bibliografi, contoh-contoh, mungkin penekanan pada alat tertentu.</b> Dan eee sebagai seorang pustakawan atau yang berlatar pendidikan perpustakaan, saya kira hal-hal seperti itu sudah...Saya harapkan sudah tahu yah. Kalau ada, apa, <b>ada bibliografi dan sebagainya.</b> Jadi sudah tahu, apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh seorang pengguna yang masih baru seperti itu</p>
Ip	<p>Mmm merujuknya ya <b>berdasarkan sumber-sumbernya</b> yah, gitu saja sih melihat ke...ke... apa yah <b>ke buku</b></p> <p>Saya juga melihat eee berdasarkan pengalaman gitu loh yah, <b>buku-buku yang mungkin diperlukan yah.</b></p> <p><b>Misalnya saya mencari satu judul jurnal dan saya mencari langsung ke online jurnal tersebut</b></p> <p><b>Tidak semua jurnal menyediakan bentuk fullteks dan ada tahun penerbitannya juga</b></p> <p><b>Terus penekanan kepada jenis koleksinya apa,</b> terus umpamanya ada di jenis koleksinya itu, umpamanya kaya <b>buku</b> yah apa yang akan dilihat terlebih dahulu, <b>majalah</b> apa yang akan di lihat terlebih dahulu, ketika mereka tidak tahu</p> <p><b>Mengambil jurnalnya, menunjukkan judul artikelnya, volume nomor tahun terbit dan halaman artikel</b> sehingga pengguna tahu persis sesuai dengan contohnya. Selain itu menunjukkan <b>entri bibliografi artikel yang sudah jadi.</b> Ini penting karena tidak semua pengguna memahami hal ini</p> <p>Mengenal dan tahu fungsinya <b>sumber informasi</b> yang dimiliki perpustakaan seperti <b>buku, jurnal, buku reference, online journals,</b></p>

	<p><b>audio visual.</b> Selain itu pengguna tahu perbedaan jenis koleksi tersebut</p> <p>Jelas saya perlu mengambil <b>contoh langsung yang terdapat di online journals atau mencari topik topik terkini yang semuanya berkaitan subjek peserta</b></p>
<b>Ak</b>	<p>Ya sarana penelusuran saya contohkan umpamanya yaitu <b>katalog</b> yah, terus adanya <b>OPAC, adanya bibliografi, indeks</b></p> <p><b>Strategi penelusuran</b> itu saya kaitkan dengan <b>pencarian informasi, di katalog bisa ditemukan apa, didownload bisa, terus pake blocknote, pengetiannya apa, itu semua di pelajarkan, OPAC itu bagaimana</b></p> <p>Juga <b>pencarian dengan googling yah mesin pencari</b> dan sebagainya, ada <b>online database yang bisa diakses dan dilanggan UI,</b></p>
<b>Ev</b>	<p><b>Apakah tersedia atau tidak di online jurnal tersebut,</b> kalaupun tersedia tahun berapa saja dan apakah dalam bentuk fullteks</p>
<b>Gu</b>	<p>Pustakawan perlu membimbing pengguna untuk mencari, mengakses informasi yang terdapat di <b>perpustakaan selain itu memberitahukan juga bagaimana cara mengutip membuat bibliografi dari sumber informasi tersebut. Lainnya yang tak kalah penting adalah pustakawan perlu menyampaikan hal-hal yang dilarang dan dikenakan dalam proses kegiatan ilmiah.</b> Semua itu berdekatan dengan tugas pustakawan sebagai penyedia informasi di perpustakaan</p> <p><b>Maksudnya adalah agar pengguna mengetahui secara tepat bagaimana mengutip satu sumber sebagai rujukan.</b> Salah satu contoh adalah bagaimana mengutip artikel jurnal yaitu informasi yang perlu ditulis seperti judul artikel, pengarang, judul jurnal volume, nomor, tahun terbit dan halaman. <b>Dengan mengutip yang benar berarti si penulis secara tertulis telah menunjukkan sumber yang benar dan lengkap kepada pembacanya selain itu bagi si pembaca jika membutuhkan dapat segera merujuk ke sumber kutipan yang telah ditulis secara lengkap tersebut.</b> Persiapannya dengan memberikan contoh langsung dan menyebutkannya bagaimana caranya untuk membuatnya</p> <p><b>Melakukan penjiplakan, mengutip tanpa menyebut sumbernya</b></p>
<b>Penyampaian Materi Literasi Informasi</b>	
<b>Mt</b>	<p>Bagaimana mereka eee menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar dalam waktu yang relatif singkat, <b>dengan dibagi dalam beberapa sesi, yaitu penyampaian materi dan kemudian</b></p>

**adanya semacam permainan.** Itu yang menantang saya eee **untuk berimprovisasi** di dalamnya, yang jelas dalam hal ini kita **engga bisa terlalu, apa eee terlalu eee kaku dalam memberikan materi,** tetapi eee kitapun **tidak berarti santai cara menyampaikannya, jadi membuat permainan tetapi mengandung informasi yang padat** bagi mereka gitu. Oleh karena itu eee bagi saya eee **power point atau presentasi menjadi penting sebagai patokan dalam memberikan materi,** tetapi menyampaikannya tidak harus sama, kedua untuk **pemberian materi juga perlu diselengi oleh permainan,** karena, karena ini penting. **Kemudian materi yang monoton akan memberikan kesan melelahkan dan membosankan** bagi pengguna, eh apa mahasiswa itu, kan mereka kan baru, nah pada saat permainan itu kita **harus memberikan informasi yang sebenarnya sudah diberikan sebelumnya tapi diulang untuk pengujian, pengecekan** gitu

**Pola saya memberikan materi, permainan apa yang akan saya sampaikan gitu, apa yang harus saya katakan terlebih dahulu, pada saat pertama kali,** itu penting menurut saya, sehingga eee kita pada proses pemberian materi menurut saya, presentasi, **sentuhan pertama, ucapan pertama itu menjadi tolak ukur untuk selanjutnya** gitu, sehingga eee mereka tergugah untuk mengikuti acara ini, nah **selanjutnya bagaimana kita me-manage situasi yah, ini kan sudah dirancang, bahkan saya pun membuat soal-soal**

**Membuat suasana hidup kan, hah ini kan tidak berjalan satu arah yah komunikasinya,** jadi cara yang terbaik saya katakan kita terbuka yah, silahkan mengkritik di tengah jalan. Kalau tidak jelas silahkan, *ga* lengkap dan sebagainya *ga papa*

Saya ini berfikir kan **lebih bagus dibawa ke perpustakaan,** dalam kelompok-kelompok bisa melihatkan jurnal ini, tentang jurnal online, semua bisa melihat kan gitu mungkin visualnya, bukan visual yah namun bentuk fisiknya di dalam perpustakaan

## REDUKSI TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN E

Kode	Kategori
<b>Konsep literasi informasi</b>	
Li	<p>Literasi kan hal-hal yang berkaitan dengan aksara yah, literate, jadi bagaimana eee apa kita ini apa <b>memahami informasi</b> terutamanya, informasi kan banyak sekali, jadi itu apa yah, yah secara umum literasi informasi kita harus melek informasilah gitu, melek informasi, melek huruf, melek aksara, tapi itukan istilah yang luas yah, kalau yang lebih ini, yah <b>ketrampilan bagaimana menggunakan informasi, mencari, menggunakan, memahami, gitu kan. Jadi itu butuh information skills</b>. Kalau information literacy luas sekali menurut saya, termasuk <b>kecakapan membaca, reading skills, kecakapan berkomunikasi</b> segala macam, itu luas, literasi informasi itu luas</p> <p><b>Pekerjaan saya kan berkaitan dengan sumber informasi, bagaimana mengadakan, menyiapkan serta menyampaikan informasi</b>, emang sangat terkait, jadi jangan sampe apa yang saya kerjakan dari informasi itu, engga bisa dimanfaatkan oleh orang lain</p>
<b>Penguasaan Literasi Informasi</b>	
In	<p><b>Dari tema-tema itu kemudian dikembangkan konsep-konsep itu, baik secara luas maupun secara sempit</b>, setelah mereka kembangkan, coba <b>tentukan kata-kata kunci dari, dari eee bisa tadi</b>, temukan kata kunci sebanyak mungkin yah</p> <p><b>Mengembangkan ide, konsep, kemudian mengumpulkan kata-kata kunci yang relevan, dan menggabungkan</b>, menggabungkan, misalnya global warming itu sebenarnya, eee banyak, banyak aspek yang terkait dengan global warming, misalnya dari aspek teknologinya apa, dari aspek ekonominya apa, gitu</p> <p><b>Kata-kata kunci digunakan dengan cara brainstorming, apa curah pendapat, diskusi, brainstorming itu bisa dilakukan dengan menemukan sendiri gitu kan, menemukan sendiri dengan dia mencari-cari sumber tadi itu, mencari di internet, mencari di buku teks, buku perpustakaan, jadi mencari sendiri</b>, tapi brainstorming juga bila dilakukan dengan orang lain, dengan bertanya, dengan diskusi, kan nantikan setelah diskusi bisa mendapatkan kata kunci yang engga dipikirkan oleh diri sendiri, diperoleh dari orang lain setelah bertanya atau berdiskusi, atau berkonsultasi dengan dengan nara sumber lah, atau dengan dosen, kalau di luar itu. Tapi kalau ini dengan teman-teman juga mereka bisa</p>

	<p>menemukan kata kunci misalnya yang berkaitan dengan, eee apa namanya, global warming misalnya, kalau kita Cuma tau global warming tapi orang lain mungkin punya yang lain, rumah kaca misalnya, jadi itu berkembang dengan brainstorming itu kata kuncinya, ditemukan dari sumber-sumber dan diskusi</p> <p><b>Kata kunci adalah kata-kata yang penting</b> yah yang bisa membuka, eee kunci itu kan membuka, <b>membuka apa ide-ide lain yang berkaitan dengan, dengan istilah utamanya</b> itu apa, jadi kata-kata pentinglah, kata-kata penting yang berkaitan dengan, dengan istilah utama gitu, tapi bisa juga satu kata kunci itu mungkin ada yang tidak begitu penting tapi untuk orang lain penting gitu, nah itu, kata-kata penting, yah <b>kata-kata penting untuk yang membuka apa ide-ide ke istilah yang lebih luas atau yang lebih kecil gitu, istilah tuh kalau di kita ada, kalau kata-kata kunci yang lebih luas, broader term-nya, kemudian kata kunci yang lebih sempit, narrow term, mungkin ada kata kunci, yang lebih, yang berkaitan aja gitu, yang namanya related</b></p> <p><b>Bisa kita dapatkan (kata kunci) dari thesaurus, yah thesaurus, ensiklopedi, sumber-sumbernya paling referens, ensiklopedi, thesaurus bisa, sebenarnya dari internet juga bisa, atau dari daftar tajuk subjek juga bisa, bisa aja, jadi yang apa taxonomy gitu, yang ada hubungan hirarki antara satu kata dengan kata yang lain</b></p>
<p><b>Ip</b></p>	<p>Harusnya mereka setelah mendapatkan kata kunci, <b>cari sumber-sumbernya di perpustakaan, cari sumber-sumbernya di internet, yang berkaitan dengan istilah</b></p> <p>Sama dengan <b>mencari sumber-sumber di media, di internet di perpustakaan, surat kabar</b>. Di perpustakaan, kalau di perpustakaan kita bisa mendapatkan banyak karena kan kita punya hehe database, database tesis, skripsi, judul-judul itukan kita ambil dari itu, judul-judul penelitian, judul-judul eee makalah, itu juga bisa memberikan apa inspirasi buat kita</p>
<p><b>Ak</b></p>	<p>Misalnya mencari eee buku-buku terbaru, mencari buku-buku terbaru, mencarinya tuh dimana, bagaimana, yah kita cobalah dengan <b>alat-alat bantu, alat-alat pencarian di internet</b>, seperti <b>search engine</b>, ke Ask.com. <b>Bagaimana kita menemukan apa subject gateway, directory, invisible web</b>, kita, kita perlu tau itu, sebagai penyedia informasi, kita harus meluangkan sedikit waktu untuk itu browsing</p> <p>Ehmm menurut saya sih <b>semua search engine itu eee efektif</b> gitu yah, artinya dia punya kelebihan bahkan mungkin engga ada kekurangannya gitu yah, hehe cuma eee mungkin teknologinya yang beda-beda, tampilannya yang berbeda, seperti Google, Yahoo itu</p>

	<p>mesin pencari yang efektif gitu, tapi <b>Google kan punya karakteristik sendiri, Yahoo sendiri, Ask.com juga punya sendiri</b>, jadi kita susah yah untuk menentukan yang mana yang efektif, kalau saya yah, karena semuanya bagus, jadi efektif, tergantung kebiasaan kita aja, menggunakan mana yang lebih mudah, lebih cepat.</p> <p><b>Kebetulan kan google kan amat mudah</b> gitu, hanya buka, menuliskan kata kunci, ketemu, entah harus kita apa, pilih lagi gitu</p> <p>Yah eee, <b>evaluasi sumber</b> yah, sumber apa dulu, seperti kalau itu <b>alamat situs, alamat situsnya buka simpan di bookmark-nya yah</b>, atau di <b>my document</b>, jadi wah ini bagus nih, <b>langsung di bookmark, di favorite, browser kan ada, terus kalau saya menemukan alamat e-mail, nih alamat e-mail nih penting nih, saya kopi aja alamat emailnya itu di daftar email saya gitu</b>, kalau alamat email itu saya perlukan bisa diambil gitu</p> <p>Saya sih, <b>pengalaman saya sih pake itu yang Ask.com, kalau kita ketikkan kata kunci</b>, misalnya global warming pasti dia memberikan ini, apa eee pilihan, disini ada ensiklopedi-nya, ini ada kamusnya, ini ada definisinya, ini ada istilah yang terkaitnya, ini, ini, ini, terus ini aspek-aspeknya, ini ada istilah yang luasnya, itu bagus itu menurut search engine-nya Ask.com</p> <p><b>Mempelajari Google</b>, bagaimana mencari sumber-sumber informasi yang efektif gitu, Goggle sendiri juga memberikan tips-tips bagaimana mencari informasi secara hemat, efektif dan efisien di internet, banyak cara, bisa dilihat di Google search atau Google ask, itu kita dapatkan itu, dan <b>ternyata cara-cara pencarian di Google juga sama dengan cara-cara di mesin pencari yang lain</b>, seperti Yahoo, Ask.com, terus Altavista, Althaweb, masih banyak, <b>jadi bagaimana mengkombinasikan kata kunci dengan menggunakan boolean, itu hampir semua search engine itu pake itu</b>, kemudian bagaimana <b>mencari informasi yang spesifik juga hampir sama</b>, jadi emang engga ada salahnya juga kita mempelajari Google</p> <p><b>Kalau saya menemukan informasi dari internet, saya simpan dulu di satu direktori, di komputer, saya simpan dulu, saya kasih tanda, suatu saat nanti kalau kita perlu kita bisa buka lagi</b>, saya saya lagi browsing di internet tiba-tiba dapet e-book, wah bagus nih, <b>kemudian kita download, kemudian kita simpan</b>, khusus gitu, didirektori khusus gitu, supaya nanti suatu saat kalau ada kebutuhan kita bisa, bisa upload, atau upload ke situs kita, atau <b>berikan soft copy-nya ke pengunjung kita, atau kita print</b>, kalau kita anggap artikel itu bagus, kita simpan</p>
Ev	<p>Engga engga semua <b>kadang-kadang kalau saya temukan eee informasi itu harus saya lihat dulu, saya baca singkat, saya evaluasi, nih mungkin engga, jadi dipisahlah, ini penting atau</b></p>

	<p><b>tidak penting gitu saja</b>, kalau penting saya download, kalau tidak penting saya <i>diemin</i> saja, toh suatu saat saya bisa buka gitu loh, suatu saat saya buka lagi di situs yang itu mungkin, biar aja</p> <p>Kalau <b>informasi itu berupa artikel atau berupa e-book</b>, eee saya <b>melihat, jadi saya melihat ini apa sumbernya juga, sumbernya, kalau itu sumbernya dari lembaga akademik itu saya simpan</b>, saya eee apa, misalnya dari itb.ac.id, itu saya simpan, <b>tapi kita baca ini-nya juga, singkatannya, abstraknya</b>, kalau itu ada, kalau ini penting, yah sudah terus saya buka, <b>terus yang lain yah penulisnya</b>, kalau penulisnya walaupun tidak terkenal, kalau artikelnya penting yah kita simpen, apalagi kalau penulisnya diketahui, misalnya penulisnya, eee saya juga pernah download dari blognya pak putu karena nih bagus artikelnya, karena kita tau pakar di bidang itu</p>
--	--

### Penyampaian Materi Literasi Informasi

Mt	<p><b>Metode penyampaian</b> yah, itu pengalaman saya memang <b>tergantung dari tiap instruktur atau pengajar dalam menyampaikan materi tersebut, artinya si pengajar mempunyai style atau gaya atau cara untuk menyampaikan</b>, nah ini mungkin yang menjadi kelemahan, seharusnya ada <b>suatu cara yang standar gitu, jadi tiap instruktur itu, memiliki kesamaan di dalam menyampaikan materi</b></p> <p>Jadi kan ada juga <b>yang menyampaikannya dengan cara permainan, ada yang cara kuis, ada yang dengan cara diskusi, kemudian ada yang dengan cara presentasi atau kuliah</b>, nah karena materi yang diberikan itu sifatnya eee dasar yah, bisa saja materi itu disampaikan dengan berbagai macam cara gitu</p> <p>Iya, pertama <b>saya sampaikan dengan cara eee apa eee interaktif</b> gitu, saya coba membuat semenarik mungkin, jadi saya tanya secara eee random eee para mahasiswa, saya tanya, <b>kemudian sedikit dengan permainan atau joke gitu</b>, dengan pertanyaan-pertanyaan yang mudah, <b>kemudian eee setelah itu saya berikan presentasi</b>, presentasi kurang lebih yah dengan waktu 15 menit, waktu 15 menit eee setelah itu <b>kemudian saya buka dengan tanya jawab</b>, tanya jawab pertanyaan-pertanyaan kemudian dijawab, dan jawaban ini juga tidak langsung saya jawab, tapi saya lempar kembali ke mahasiswa, misalnya “menurut kamu apa?” “menurut kamu apa?” “apakah ini sudah benar”, jadi mencoba eee apa <b>berinteraksi gitu yah dan engga ngantuk</b> terutama, karena waktunya-waktu siang, jadi jadi <b>yang pertama dengan apa, dengan pertanyaan tadi yah dengan sedikit game atau joke gitu, kemudian presentasi, tanya jawab gitu dan terakhir dengan pembagian kelompok diskusi</b></p> <p>Apa yang akan saya sampaikan gitu, <b>jangan sampe sepanjang waktu, itu kita hanya ceramah terus, presentasi terus, itukan</b></p>
----	--

	<p><b>kurang menarik</b>, kurang bisa dimengerti oleh mahasiswa dan membosankan gitu kan, ngantuk</p> <p>Nah itu jadi kita harus bisa eee <b>menyampaikan materi itu dengan berbagai macam cara, dengan menarik, kemudian apa memberikan motivasi juga</b></p>
--	--



**REDUKSI TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN F**

Kode	Kategori
<b>Konsep literasi informasi</b>	
Li	<p><b>Pemahaman dari seseorang untuk bagaimana cara memanfaatkan informasi itu, dan menggunakan informasi itu untuk keperluan suatu studi</b> yah, iya kan, jadi dia, dia kan mau, mau itukan ada maksudnyakan, tujuannya dia akan menggunakan informasi tersebut kan, iya kan</p>
<b>Penguasaan Literasi Informasi</b>	
In	<p><b>Kita mesti tau kan topiknya, mesti kenal masalah yang kita cari, kita harus selalu eee up to date gitu, apa sih sekarang, sekarang yang lagi ngetrend</b>, misalnya flu burung, flu burung, bagaimana caranya nyari flu burung, bagaimana sampe orang itu dapet informasi tentang flu burung, kita harus harus tau, pokoknya, apa deh yang up-to-date sedang dibicarakan luas, sedang menjadi masalah, <b>itu kita harus tau, kita harus siap dengan informasi itu, caranya nyari gimana, kemana, terus site apa yang dikunjungi, mereka kan engga ngerti</b></p>
Ip	<p><b>Yah, informasinya saya dapet yah, dari buku-buku ada, yah dari text book ada, dari internet juga ada, gitu aja sih</b></p> <p>Yah untuk S2 lebih, lebih apa yah, lebih ke internetnya, <b>lebih ke internet dan online journal</b> kan, kalau S1 lebih informasi yang eee, internetnya juga ada tapi engga terlalu dalam-lah</p> <p>Kebanyakan saya <b>lebih memfokuskan pada, apa namanya, yang sekarang online journal</b> kemudian cara pencarian di internet dan terutama cara merujuk, udah udah lebih ke sana gitu</p>
Ak	<p><b>Yaah browsing sendiri aja dulu</b>, jadi kita harus one step ahead dari mereka, yah kalau mereka, eee jangan sampe mereka lebih tau duluan gitu,</p> <p><b>Pustakawan bisa lebih kreatif ya, karena punya waktu untuk terus mengembangkan keterampilan browsing informasi di internet maupun dari online journal.</b></p>
Ev	<p>Saya berikan juga <b>evaluasi dari informasi</b> itu sendiri, <b>jadi tentang otoritas pengarang dan sebagainya juga saya sampein</b>, yah mereka tadinya engga tau yah, terus otoritas dari eee sumber informasinya</p>

Gu	<p><b>Harus ada kata satu katalah, tentang plagiarisme juga, kita sudah punya sih panduannya, panduan penulisan karya ilmiah, nah disitu juga disebutkan sih plagiarisme itu apa, tapi kan mereka juga kalau suruh baca, kadang-kadang males bacanya, jadi kalau diterangin di depan kelas kan pake contoh-contoh itu mereka lebih paham</b></p> <p>Pemanfaatan informasi sendiri, kemudian strategi penelusuran bagaimana dengan online journal dan sebagainya, <b>yang ketiga cara merujuk</b></p>
----	--

### **Penyampaian Materi Literasi Informasi**

Mt	<p><b>Ehmm materinya sebetulnya saya masih ke teori yah, ke teori pemanfaatan informasi itu sendiri, jadi sekarang karena udah dibagi 2 sesi, saya ada waktu untuk memberikan latihan, tadinya kalau satu sesi setengah mati tuh, apalagi di S2 kalau cuma satu sesi, tadinya saya harus memberikan, eee sekarang 3 topik yah yang di S2 yah</b></p> <p><b>Kemudian saya alihkan pelatihan itu dengan cara praktek penelusuran di perpustakaan, jadi jadi langsung ke komputer</b> jadi, di perpustakaan ada beberapa PC yang untuk untuk pengguna kan nah disitu saya berikan kan, yah paling cuma 5 atau 6 orang satu sesi itu, satu sesi itu satu jam, dan mereka saya minta untuk menyiapkan topik masing-masing supaya nanti engga, kita nyari, apa contohnya ribet, kan kalau baru apa yah - apa yah gitu, misalnya contohnya apa yah, jadi saya suruh mereka sudah menyiapkan topik, jadi langsung mereka bisa mencari</p> <p><b>Lalu dibikin bahan kayak power point gitu, jadi engga, yah gitu lah, tapi mereka, mereka tertarik loh, artinya itu suatu informasi yang baru yah buat mereka, jadi mereka tertarik, saya suka</b></p> <p>-</p>
----	--

## REDUKSI TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN G

Kode	Kategori
<b>Konsep literasi informasi</b>	
Li	<p><b>Bagaimana kita bisa menelusur eee... informasi yang kita butuhkan sesuai dengan baik, dengan tepat dan cepat.</b> Jadi penelusuran informasi itu adalah ehmm cara kita gitu, bagaimana cara kita menelusur satu informasi mengenai apa pun gitu yah</p> <p><b>Dengan kita mempelajari information literacy akan sangat membantu pekerjaan kita,</b> kita bisa tau dimana, bisa tau dengan mudah dan dengan tepat gitu yah, eee bisa <b>menemukan informasi</b></p> <p>Yah <b>penelusuran informasi itu perlu banget gitu loh sebagai bekal menjadi pustakawan,</b> karena perpustakaan itu gudangnya informasi, dimana setiap orang pasti kesini untuk mencari, mencari informasi, untuk berbagai kebutuhannya, nah dengan <b>penelusuran informasi kita memiliki strategi untuk menelusur informasi dengan baik, dengan cepat dan tepat</b></p>
<b>Penguasaan Literasi Informasi</b>	
In	<p><b>Menggunakan kata kunci, jadi ketika dia mendapatkan satu soal atau satu masalah atau ketika dia harus mengerjakan suatu tugas, dia harus menentukan dulu apa yang menjadi subjek utamanya,</b> biar dia bisa dapetin gitu</p> <p><b>Bagaimana dia membuat kerangka pemikiran dulu, artinya dia harus baca dulu, dia harus tau dulu, penulisannya, ke arah mana sih tulisannya gitu kan,</b> misalnya pemanasan global, pemanasan global itu kan terlalu luas, dia mau ngambilnya dari sisi yang mana, misalkan dari sisi eee ilmu alamnya atau dari sisi kesehatannya, atau seks bebas dikalangan, dikehidupan kampus, dia juga harus lihat kebebasannya seperti apa, apakah dimasalah sosialnya atau masalah kesehatannya, dari situ kan kita bisa tau, kalau masalah kesehatan, yah bisa jadi seks bebas itu bisa menimbulkan penyakit atau apa, gitu kan, nah itu kan bisa dibahas dari penyakitnya gitu, akibat dari seks bebasnya gitu, kalau dari segi sosial, bisa jadi kan aspek-aspek sosialnya gitu, jadi, <b>jadi mahasiswa lebih fokus gitu, ketika mencari eee kata kunci, ketika menelusur informasi, jadi engga sembarang, karena kalau sembarang akan keluar semua,</b> ketika kita ketik pemanasan global, banyak banget yang akan keluar gitu kan, <b>nah kita akan ke arah mana gitu kan, nah diperlukan kerangka pemikiran ketika penelusuran itu</b></p>

	<p><b>Kata kunci</b> sih lebih mewakili isi yah, isi suatu dokumen atau isi suatu literatur yah kalau aku bilang, subjek lah yah, subjek atau kata yang mewakili gitu</p> <p>Sarana atau alat apa yah, ada kita bisa pake dari thesaurus</p> <p><b>Kita kan mesti tau dulu gitu loch, maksud dari pertanyaan ini apa, jadi kita gali</b> dulu dari mahasiswa itu, yang dimaksud itu tuh mereka tuh apa, setelah kita gali, kita tahu apa yang diinginkan oleh mahasiswa itu, <b>baru akhirnya kita bisa menemukan oh kita tahu nih eee kata kunci yang bisa digunakan untuk menelusur</b></p>
<b>Ip</b>	<p>Kita harus ke arah mana nih kita carinya, <b>apakah melalui buku, melalui jurnal gitu kan, karena kan fasilitas, apa eee banyak yah informasi yang ada gitu kan, kita bisa melalui buku, melalui jurnal, melalui online journal gitu loch</b></p>
<b>Ak</b>	<p>Baik itu di perpustakaan maupun di mana yah dengan <b>menggunakan media</b> itu yah, <b>kalau di perpustakaan kan medianya katalog</b> gitu kan, atau bisa <b>juga di internet</b>, katalog kalau di perpustakaan untuk menelusur buku, menelusur apapun, eee mereka gitu menelusurnya dengan tepat gitu loch, dengan baik, tepat dan cepat, artinya baik yah, baik itu artinya kita bisa menggunakan alat bantu yang ada</p> <p><b>Alat bantu itu yah kayak katalog, kayak internet</b></p> <p><b>Kalau menelusur di internet yah yang jelas dengan alat bantu mesin pencari</b>nya, mesin pencari apa di internet, pake Yahoo, pake Google</p> <p><b>Kita lebih detail lagi dengan operator boolean</b>, formula one AND car gitu kan, yang keluar adalah balapan mobil gitu kan, lebih spesifik lagi kalau kita pake menggunakan siapalah Michael Schumacher atau siapa gitu kan</p> <p><b>Saya kopi yah dari internet</b>, saya kopikan bahwa ketika kita cari ada berapa record gitu kan dengan menggunakan kata ini, tapi dengan <b>kalau tidak menggunakan kata kunci yang spesifik, akan menemukan, akan menemukan lebih banyak lagi</b></p> <p>Selain menggunakan internet, kita juga udah <b>tahu menggunakan online journal</b>, menelusur online journal dengan dengan baik gitu yah, dengan baik artinya yah eee, apa namanya sesuai prosedur gitu loch, misalnya bagaimana menemukan kata kunci, menemukan kata kunci, <b>terus bagaimana menggunakan kolom-kolom field-field yang ada di ini dimana di yang ada di database</b></p> <p><b>Strategi disini yah</b>, eee ini apa namanya, tips dan trik-nya yah, trik-</p>

	<p>triknya gitu loh untuk mendapatkan suatu informasi itu gitu, kayak <b>misalnya kita menggunakan operator boolean atau kita menggunakan kata kunci yang tepat, yah gitu</b>. Eee, bagaimana <b>menggunakan alat bantu itu dengan baik</b>, misalnya <b>menggunakan katalog itu dengan baik</b>, karena kadangkala kalau kita memang engga tau menggunakan katalog kan susah juga yah, terus <b>bagaimana kita menggunakan fasilitas yang ada di internet dengan baik</b></p> <p>Materi tentang apa sih tuh, eee <b>mesin pencari yah di internet</b> itu kita menggunakan apa saja gitu kan, karena begitu banyak mesin pencari di internet, kayak gitu, kayak misalnya Yahoo, Google, Altavista</p> <p>Visualnya itu lebih pada, <b>yah itu tampilan yang di internet, saya copy paste, terus saya copy, terus saya masukin ke dalam CD</b></p> <p>Penelusuran informasi materi yang disampaikan adalah berisi tentang <b>bagaimana menelusur katalog</b> yah, karena banyak mahasiswa juga engga tau bagaimana menggunakan katalog, <b>terus penomorannya</b>, penomoran-penomoran di eee apa namanya pembagian subjeknya kayak gitu-gitu kan juga banyak mahasiswa engga tau, dan terus sama eee bagaimana eee menggunakan kata kunci, bagaimana <b>menggunakan eee operator boolean</b> kayak gitu</p>
<b>Ev</b>	-
<b>Gu</b>	-

### **Penyampaian Materi Literasi Informasi**

<b>Mt</b>	<p><b>Praktek ke perpustakaan</b>nya itu eee, mahasiswa lebih seneng kalau misalnya bisa datang langsung, misalnya melihat, ini loh perpustakaan kita tuh seperti ini gitu yah, entah di perpustakaan fakultas atau kemana, <b>mereka seneng kalau tour to library gitu kan, jadi mereka bisa liat langsung gitu</b></p>
-----------	--

**REDUKSI TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN H**

Kode	Kategori
<b>Konsep literasi informasi</b>	
Li	<p><b>Kemampuan eee terhadap bagaimana kita mendapatkan informasi dengan, secara efektif dan efisien</b>, tidak membuang-membuang waktu, tidak membuang-buang uang dalam arti pulsa kalau dirumah dan sebagainya. Kalau dia eee apa, jadi itu <b>kemampuan seseorang dalam mengakses secara efektif dan efisien</b></p> <p><b>Bisa memilih dengan tepat sesuai dengan yang kita inginkan</b> gitu. Jadi intinya kemampuan, <b>kemampuan untuk menelusur secara efektif dan efisien</b></p>
<b>Penguasaan Literasi Informasi</b>	
In	<p>Saya cari tentang library, saya ketik lagi query nya library sama librarian, librarianship dan sebagainya gitu. <b>Jadi perubahan kata, permainan kata dasar ini pun ternyata beda-beda semua (hasil penelusuran) nah itu kan dari pengalaman gitu.</b> Jadi coba sedikit banget dari library, coba librarian, coba library coba librarianship, ternyata beda-beda temuannya. Gitu jadi eeee kita makanya yah, gimana yah. Kreatifitas kali yah hahahaha tinggal <b>kreatifitas kita</b> dalam eee apa eeee <b>menggunakan query</b></p> <p>Saya rasa kreatifitas itu penting. Entah dengan memainkan apa yah, menggali, <b>menggali kira-kira kata apa saja karena kita kan perlu kata</b> yah mbak bukan perlu konteks yah. Konteksnya mungkin iya. Cuma begini kalau <b>saya menelusur saya gunakan kata apa saja yang pas gitu yah. Sesuai dengan konteks juga sih.</b></p> <p><b>Kadang-kadang saya menggunakan thesaurus, tapi kadang menggunakan kamus atau ensiklopedi, tapi engga selalu, kadang-kadang feeling aja.</b> Ooo kira-kira ini, waktu library <b>saya enggak pakai</b> Cuma saya gali sendiri saja.</p> <p><b>Pakai tesaurus, terus terang pake tesaurus saya. Saya menggunakan kata kunci manajemen kepegawaian misalnya,</b> atau personnel management, saya juga baru tahu yah <b>kalau istilah luasnya itu, istilah sempitnya itu,</b> yang relatednya apa IR, IR yah. Heechehe apa RL gitu eee RT yah RT. RT nya itu yah. Saya baru tahu juga dari melihat karena kalau bidang lain saya sama sekali tidak tahu</p>
Ip	<p>Eee biasanya saya, ya itu <b>seperti saya ngajar teknik, saya siap-siapkan buku teknik,</b> ada... ada teknik sipil, ada di jurusan teknik</p>

	<p>sipil, <b>buku-buku untuk teknik sipil itu sudah saya download</b></p> <p>Kemudian kemaren mengenai metlit (metode penelitian) yah, <b>saya cari buku-buku metlit semua bidang metlit gitu jadi ini nih buku-buku metode</b></p>
<b>Ak</b>	<p>Mengatasi apapun database yang setiap hari nambah berjuta-juta, baik itu informasi ilmiah, maupun <b>fasilitasnya, search engine-nya</b>, maupun <b>databasenya</b> apa pun <b>kita akan bisa menyiasati</b></p> <p>Kaitannya dengan <b>bagaimana kita menggunakan strategi</b>. Kemudian bagaimana kita dengan me... apa me.....<b>memilih query yang tepat gitu, kemudian memformulasikannya gitu</b>. Karena saya sendiri dalam <b>memformulasikan query juga kadang-kadang nggak pas</b> gitu yah, jadi kira-kira harusnya tadi kita., kita lihat lagi, <b>kita coba formulasi yang lain</b>, dan sebagainya, dan sebagainya, jadi kalau kita sudah mampu itu kita akan mendapatkan sesuatu yang tepat jadi memilihnya itu.</p> <p><b>Pengalaman kita menelusur kan kita ada apa trial and error</b>. Jadi kita nyoba-nyoba, query salah begini, eee itu sebetulnya kalau kita sering menelusur kayanya kita akan eee walaupun dia <b>ilmu menelusurnya canggih secanggih apapun, kalau dia tidak praktek, saya yakin dia tidak akan advance</b>, bener gitu. Tidak expert. Jadi walaupun apa, mungkin, dia belum <b>secara ilmu kurang, tetapi dia menelusur mencoba, dan tahu sedikit strategi, mereka akan apa akan eee menemukan sesuatu yang apa, sesuatu yang pas</b> gitu yah</p> <p>Jadi kita memang sering mencoba, mencoba, <b>mencoba, baik itu memformulasikan query-nya, maupun keywordnya, maupun fasilitas-fasilitas yang lain, itu sangat-sangat membantu</b></p> <p><b>Trik maksudnya dengan boole gitu yah</b>, dengan boole yah gitu, itu semua kita manfaatkan, di saat, <b>saat kita perlukan engga semua ke pakai itu</b>. Yah tergantung kita kasus seperti apa gitu kan, kasusnya apa gitu, kadang-kadang kita perlu boole, kadang nggak, nah gitu kan ga selalu perlu ini, tapi kan <b>tampilan boole itu banyak kan, tergantung search engine-nya kan, kalau di..., kan misalnya, tampilan banyak ternyata boole sudah tertulis terus mau milih format, mau milih ini, mau milih apa begitu banyak, dan sebagainya. Nah rumus-rumus itu yang penting dalam penelusuran menurut saya</b></p>
<b>Ev</b>	<p><b>Bagaimana kita memilih informasi itu yah yang misalnya temuan-temuan yang bisa di pertanggungjawabkan, dalam arti pengarangnya jelas, ada sumbernya, ada bibliografinya, gitu yah</b></p>

	<p><b>Saya selalu mengevaluasi informasi, jadi itu, bisa apa, misalnya pengarangnya jelas, ada daftar keputastakaannya, lembaga itu jelas.</b> Ya seperti itu kan dan masih banyak lagi yah</p> <p>Tapi dari sini, ini sudah jelas kalau dari buku ini, kita sudah jelas. Nah ini buku tentang komersialisasi ini <b>sudah terseleksi</b> (sambil menunjuk layar monitor). <b>Ini buku ada penanggungjawabnya. Tidak sekedar buku, tahunnya jelas, bentuknya jelas</b></p> <p><b>Tinggal sortirlah, walaupun buku bagus tapi cuma bab I, bab II.</b> Tapi siapa yang nulis, nah kaya gitu tidak kita singkirkan, gitu.</p>
<b>Gu</b>	<p>Jadi temuan eee paket-paket informasi (hasil penelusuran) yang disini <b>sudah jelas bisa dikutip, bisa di sitir dan seterusnya.</b> Ini dari Proquest Jadi saya buat paket-paket informasi itu seperti ini gitu</p>

### **Penyampaian Materi Literasi Informasi**

<b>Mt</b>	<p><b>Jadi saya buat kelompok kemudian saya buat pertanyaan-pertanyaan</b></p> <p>Jadi ada pertanyaan "apa pendapat anda apabila mendengar kata-kata perpustakaan," misalnya. <b>Itu nanti di kelompok didiskusikan.</b></p> <p><b>Pada saat saya bicara itu tinggal,</b> karena dia sudah berdiskusi, dan diskusi itu juga mendengarkan kelompok yang lain saya agak ringan, <b>disini jadi saya tinggal menambal sulam dan memperjelas, mempertegas ataupun melengkapi ataupun meluruskan dari mungkin presentasi yang salah</b> kemaren cara saya menyampaikan materi seperti itu</p> <p><b>Daripada kita hanya menyampaikan materi begitu aja,</b> itu kan eee pertama kan waktu itu waktunya banyak yah jadi saya bisa leluasa <b>memberi kesempatan pada mahasiswa untuk diskusi, untuk bertanya jadi seperti itu, dan sebagainya.</b> Itu kan juga ada tanggapan dari juga dari temen-temen (mahasiswa). Jadi saya lepas dulu, siapa yang boleh nanggapi, <b>waktu itu saya hadiahi</b> entah permen, ada pembatasan buku, ada apa gitu. Jadi nanti ada semangat juga nanti mahasiswa itu. <b>Jadi memang pertanyaan itu tidak lepas dari materi yang akan disampaikan justru saya gali dari eee apa materi yang akan kita sampaikan</b></p> <p><b>Mungkin diskusinya diperpanjang,</b> terus nanti apa eee, karena memang gimana yah menyampaikan materi, <b>tapi tidak ada fasilitas apapun, itu pun kan agak sulit gitu yah, tapi apa, siasatnya dalam diskusi</b></p> <p><b>Supaya tidak bosan, apa eee isi dengan games. Apa istilahnya sekarang itu, ice... ice breaking itu diperbanyak misalnya kan</b></p>
-----------	--

	<p><b>gitu, dengan canda-canda</b></p> <p><b>Materi pokok strategi sih enggak...enggak lupa yah, tapi kadang-kadang berkembang sesuai dengan hasil diskusi</b></p> <p>Banyak yang ketemu disana (dalam perpustakaan) itu orang-orang sini, nanti dari situ saya tutor, <b>saya tutor, seperti pada saat kelas</b></p>
--	---



**REDUKSI TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN I**

Kode	Kategori
<b>Konsep literasi informasi</b>	
<b>Li</b>	<p><b>Kemampuan</b> yah eee kemampuan seseorang untuk eee <b>memenuhi kebutuhan informasinya</b>, jadi kalau dia tahu informasi ini hanya didapat dari buku, yah cari di buku, bukunya buku yang mana, buku teks, buku referens, atau yang lain, itu di perpustakaan, atau apabila dia bisa akses internet, dia cari ke alamat-alamat mana, itu menurut saya, jadi sesuai kebutuhannya, kalau dia kebutuhannya memang..., jadi kalau boleh saya analogikan dia tau alamatnya gitu loh</p>
<b>Penguasaan Literasi Informasi</b>	
<b>In</b>	<p>Misalnya pemanasan global, kan misalnya di, <b>pendekatan yah, pendekatannya dari berbagai kata gitu</b>, iya kan, itu aja, jadi kalau dilihat, kalau mencari ini apa, sebenarnya kreatifitas seseorang, dan kreatifitas itu juga, dia aktif juga, aktif juga, <b>sering browsing juga, kalau gini pendekatannya gini, kalau begini pendekatannya ini, gitu</b></p> <p><b>Memang harus belajar thesaurus yah</b>, mereka gimana mau ngasih, istilah thesaurus, berarti harus ada kursus, apa yah pelatihan sendiri yah, <b>melalui thesaurus bidang ilmu ini bisa, di break down begini, nah itu perlu step</b>, apa, apa eee sosialisasi, atau perlu tersendiri, mungkin level lainnya, menurut saya</p>
<b>Ip</b>	<p>Ehmm, memang begini yah, apa namanya, <b>pertama tugas itu, jika hanya sekedar paper yah, mereka dapat browsing dari apa, media, media apa, media masa yah, artikel-artikel di koran mungkin mereka kutip yah, tapi kan kurang, analisisnya</b></p> <p>Kalau saya cari informasi tentang ini, saya telusur melalui ini, atau saya eee <b>mendapatkannya dimana, yah, dimana itu tempatnya juga, itu kalau printed yah, dimana, kemudian kalau melalui akses internet yah</b></p> <p><b>Paling buku yah</b>, andelannya buku, begitu, udah gitu aja <b>Engga</b> kebayang tuh buku referens bermanfaat, <b>apa lagi ensi, apa lagi kamus ini, kamus itu, engga kebayang di benak mereka kalau semua itu perlu, padahal ada koleksi yang lain yang bisa digali dari sana</b></p>

<p><b>Ak</b></p>	<p><b>Terus bagaimana dapetannya, dengan cara melalui pintu yang satu lagi namanya OPAC</b> gitu kan, cara menelusurnya dengan OPAC. Saya jelaskan OPAC untuk konsumsi perpustakaan adalah, saya terangkan begini begini begini yah,</p> <p>Ketika juga <b>mengakses informasi</b>, yang paling eee <b>ngerti itu alamat</b>, informasi itu kan <b>bukan melalui perpustakaan saja, lewat internet, kalau lewat internet sementara, apa tuh eee search dengan kata kunci, dan sebagainya gitu kan</b></p> <p><b>Online Public Access Catalog, yah, yah apa yah, sarana untuk memudahkan anda menelusur lah, gitu yah, jadi katalog itu kayak daftar gitu yah, isinya buku segala macam, yang ada di perpustakaan itu, entah di perpustakaan fakultas atau di mana, tapi eee kalau anda cari jaman dulu nih, saya bandingkan, yang jaman dulu tuh pakai kartu</b></p> <p>Gini loh, akses, <b>akses jadi sebelum anda datang ke perpustakaan</b>, UI itu kan punya perpustakaan, UI kan <b>punya websitenya</b>, alamatnya juga saya kasih, lalu buka dong disitu nanti anda bisa kok lihat dari <b>katalog</b>, misalnya klik, buka apa saja yang ada di perpustakaan UI</p> <p><b>Apa yah boolean</b>, ehmm, kalau didefinisikan saya, apa sih yah, saya saya engga ini, sory, sory, <b>tapi itu cara yah, untuk mempersempit atau mempersingkat</b>, atau sesuai dengan kebutuhannya</p> <p><b>Kerajinan seseorang untuk browsing yah, apalagi kalau udah dituntun dengan alamat-alamat fullteks, yang sudah saya sampaikan jurnal-jurnal yang dilanggan</b>, itu sangat memudahkan, tapi itu tidak, tidak gampang, tapi tetep yang bersangkutan juga harus kreatif yah, kreatif dengan perbendaharaan kata, kata istilahnya apa sih eee, sory,sory, eee apa namanya</p> <p><b>Saya terangkan nomor panggil</b>, jadi kalau kelas, kalau apa namanya diangka itu adalah menunjukkan subjeknya, atau saya bilang bukan subjek yah waktu saat itu, bidang ilmu deh, bidang ilmu, terus nanti huruf yang disini adalah judulnya, ini pengarangnya, dan sebagainya</p>
<p><b>Ev</b></p>	<p>Saya sampaikan tapi situ kalau bikin paper jangan sembarangan anu loh yah dikutip, langsung ambil dari, jangan-jangan dari blog diambil, itu itu juga saya sampaikan, <b>bahwa yang punya otoritas yah untuk website tertentu yah</b>, itu saya tayangkan, itu-itu yang recommended-yah</p>
<p><b>Gu</b></p>	<p>Tetapi penulisan tesis, tugas akhir, <b>kutipan-kutipan</b> itu tidak dipergunakan dari blog, dari web site yang ini, saya juga tidak bisa menyampaikan dengan jelas sih, ini begini, begini, gimana, tapi ini</p>

	tugas dosennya juga yah, engga diutik-utik, <b>tetapi saya kasih wawasan bahwa kutip di media engga bisa karena aturan karya ilmiah UI, tidak memperkenankan itu kan mengutip di media</b> , itu kan semua orang bisa masukin yah, eee upload apa yang pengetahuan mereka, itu itu yang saya sampaikan sih
--	--

### **Penyampaian Materi Literasi Informasi**

<b>Mt</b>	<p>Pengalaman baru sih yah buat saya, <b>tapi eee saya juga harus kreatif yah menghadapi mahasiswa baru</b>, eee mereka itu, mula-mula saya <b>coba pancing karena saya harus memulai dengan konsep sebagai orang yang bekerja di perpustakaan harus, menyamakan persepsi dulu dengan si mahasiswa</b>, apakah, apa yah, dalam frame mereka itu apa sih yang dimaksud dengan perpustakaan karena mereka dari SMA yah, jadi apa sekedar gedungnya, atau apa sekedar tumpukan buku aja, pada hal, hal-hal yang lain juga digali dari sana</p> <p>Saya coba, <b>tetapi selalu interaktif</b> yah, jadi mereka, saya usahakan ketika saya bicara, ngerti engga sih maksudnya ini, <b>saya usahin mereka bertanya</b></p> <p><b>Cara mengatasi kalau mahasiswa lagak-lagaknya sudah bosan</b>, atau sesuatu yang menurut mahasiswa itu sudah, ah itu sih biasa, nah kita harus peka, kalau sampe di sini, atau kita coba tes deh, apa untuk apakah mereka sudah tau, kita tes coba, ternyata udah pada tau, <b>kita harus lompat kita tinggalkan itu</b>, ternyata audiens kita udah tau tentang itu, ngapain kita ajar lagi, kita harus lompat lebih jauh lagi yang kira-kira mereka tuh engga tau</p>
-----------	--

**REDUKSI TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN J**

Kode	Kategori
<b>Konsep literasi informasi</b>	
Li	<p>Satu set kemampuan gitu yah. <b>Satu set kemampuan kita untuk, pertama kita mengenal bahwa kita memerlukan informasi, kemudian kita tau dimana harus mencarinya, dimana harus menemukannya, kemudian kita bisa menyaring mana yang dari sekian banyak informasi yang kita dapat, mana yang tepat, mana yang tidak tepat, kemudian kita bisa menggunakannya, kalau perlu kita bisa eee setelah kita menggunakannya kita bisa sounding</b></p> <p>Mungkin yang yang yang pertama yang saya sampaikan yang benar-bener saya rasakan eee karena eee setiap hari harus ngajar, penelitian juga sudah pasti bermanfaat banget yah kemampuan itu. Eee apa yah karena sumber-sumber yang harus saya sampaikan itu engga semuanya ada di buku yang sekarang ada di perpustakaan, tapi juga eee banyak juga yang yang tidak bentuk tercetak atau online jadi eee <b>kemampuan untuk mencari informasi baik yang tercetak dan tidak tercetak</b> selama ini yah sangat berguna banget</p>
<b>Penguasaan Literasi Informasi</b>	
In	<p><b>Saat saya memerlukan informasi terkait biasanya yang spesifik gitu eee yah, biasanya sih eee kalau, saya akan cari buku-buku penunjangnya yah. Biasanya paling utama itu eee, saya lihat nya dari subjeknya.</b> Biasanya kalau saya lihat dari subjeknya biasanya paling terkait, umumnya tepat gitu kalau yang saya cari, kemudian kalau ada suggestion misalkan dari penulisnya siapa? Itu juga saya bisa cari dengan tepat</p>
Ip	<p>Ok jadi eee terkait topik yang harus saya sampaikan <b>saya harus tahu kira-kira buku-buku eee atau jurnal-jurnal yang tercetak yang mana yang kira-kira tepat untuk menjadi sumber</b>, sumber dari topik tersebut, <b>kemudian juga kalau itu tidak mencukupi saya juga cari di di eee sumber-sumber yang tidak tercetak atau yang online</b> itu untuk pengajaran. Untuk penelitian juga kira-kira sama seperti itu, untuk penyusunan proposal atau eee dalam hal penganalisaan nanti hasilnya segala macam juga eee secara umum saya akan pake seperti itu nah seperti tadi saya akan cari informasi yang tercetak dan tidak tercetak</p> <p><b>Kalau yang online sih, eee sejauh ini saya cuma pake yang dilanggan aja</b></p>

	<p><b>Yah saya pake juga jurnal-jurnal yang tercetak yang di perpustakaan kan</b></p> <p><b>Kemudian, paling itu yah, sama buku-buku aja</b></p> <p><b>Untuk topik ini kan susah amat, adanya paling di koran-koran, bukan di buku, iya eee, apa sih sengketa tanah itu yah, sengketa tanah di Meruya, yah engga mungkin mereka dapet sengketa tanah di meruya bukunya ya kan, itukan sangat update, sangat baru banget, orang belum sempet bikin bukunya, yah kalo gitu kira-kira apa yang terkait, misalkan tentang hukum tanah-nya kah, atau eee tentang surat tanah itu apa sih, yang lebih kuat apa, kenapa harus ada girik, kenapa harus ada akte jual beli, kenapa harus ada sertifikat, kayak gitu-gitu lah, saya kasih track gitu ya, saya kasih jalan, kira-kira mereka untuk menyelesaikan masalah itu, mereka harus cari informasinya yang kayak apa sih yang terkait</b></p>
<b>Ak</b>	<p>Biasanya saya coba cari di di paling pakenya lebih banyak proquest yah. Saya pake proquest, <b>saya cari pake keyword-nya. Yah udah saya dapet deh. Biasanya yang saya cari yang fullteks-fullteks gitu.</b></p> <p><b>Saya buka masuk ke Proquest saya ketik breast feeding AND education</b> kemudian eee biasanya kita spesifikasi maunya dari mana nih. <b>Maunya yang fullteks atau yang engga fullteks</b> gitu yah. Eee kemudian yang, apa namanya, <b>maunya yang lebih baru atau yang lebih terkait.</b> Biasanya saya pilih yang lebih terkait. Ada pilihanya kan optionalnya. Kita pilih gitu, tinggal, yah udah kalau sudah muncul dari sekian banyak.</p> <p>Selain di jurnal ilmiah yah, eee itu cuman buat gambaran aja, misalkan, kalau <b>saya cari kaya di Google</b>, gitu yah, eee <b>saya ketik keyword-nya untuk apaan aja</b>, biasanya untuk, untuk eee umumnya sih untuk wawasan saya saja, eee karena mau engga mau emang banyak, <b>apalagi kalau saya perlu gambar-gambar itu di Google image,</b></p> <p>Jadi eee kalau nge-save, sebenarnya sih bisa, <b>bisa langsung nge-save file ke komputer itu.</b> Atau kalau, waktu saya ikut pelatihan proquest itu kan, dia bilang lebih efektif kita nge-save apa yah, langsung kirim ke email yah, itu lebih cepet. <b>Kadang-kadang saya pake yang kirim ke email, tapi saya juga lebih sering nge-save yang langsung ke komputer itu,</b> walaupun text time-nya agak lama karena internet di Indonesia kan engga terlalu cepet</p>
<b>Ev</b>	<p>Karena walapun eee muncul semua tentang ada breast feeding AND education-nya tapi, <b>Tergantung mereka ini terbitannya ke arah mana atau jurnalnya kearah mana dia.</b> Heeh yah macem-macem</p>

lah gitu lah yah. Yah pilih kira-kira yang mana yang mungkin pilih nomor 1, nomor 5, nomor 7 gitu yah. **Terus saya buka fullteks-nya. Saya baca skimming eee saya baca cepet aja. Baca cepet, kira-kira ini sesuai atau engga, kalau engga sesuai yang udah saya langsung back, cari yang kira-kira, yang lebih sesuai lagi. Saya skimming lagi. Kalau kira-kira sesuai biasanya saya save dulu**

**Kira-kira cocok ambil, kira-kira cocok ambil, ambil gitu. Next time-nya, apalagi kita udah pulang ke rumah, tinggal soft file-soft filenya kerjain yang lainnya**

**Intinya mana yang paling cocok mana yang saya perlukan,** intinya itu saja sih, saya pake ee engga tau ilmunya bener apa engga kira-kira yang saya lakukan gitu

Ok, sebenarnya saya sejauh ini belum bisa eee, misalkan saya, misalkan ketemu 10 jurnal, ada 10 artikel gitu, ini ada dari A, B, C, D, E, saya belum bisa memastikan, apakah si A ini bener-bener eee **penulis yang bagus atau engga gitu yah, tulisannya dia apakah betul-betul bagus apa engga, eee sejauh ini saya percaya aja, sejauh ini saya percaya saja apa yang sudah muncul di proquest, itu sudah disaringlah,** jadi kira-kira udah acceptable-lah, sudah bisa diterima, jadi eee sejauh ini saya tidak, tidak lagi menyaring dari, kira-kira eee tulisan ini, orang ini berbobot eee apa engga, bisa dipercaya apa engga, jadi saya engga engga melihat sejauh sampe gitu, **saya hanya melihat kira-kira tulisan dia itu terkait apa engga dengan tulisan saya gitu, kira-kira tulisan dia itu mendukung apa engga dengan proyek saya. Gitu aja**

**Eee eee gimana yah, sejauh ini sih saya belum, belum berani ngambil langsung, di eee, kecuali, kecuali misalkan dari website WHO gitu, dari website, yang, yang memang, kira-kira bisa eee dipertanggungjawabkan.** Biasanya kan kalau kami lebih terkait kayak WHO, dari DEPKES atau dari eee BKKBN lah, atau dari, yah yang kayak gitu kami bisa pake gitu. **Tapi kalau yang umum-umum banget, kayak misalkan dari magazine, atau dari koran gitu, biasanya saya engga berani ngambil, untuk penulisan ilmiah yah,** karena eee itu kayak, kalau menurut saya sih itu udah sumber ke sekian gitu kan, si orang penulis yang di koran atau di majalah yang muncul di google-google itu, dia udah ambil dari sumber yang sebelumnya lagi, nah kalau menurut saya, **sebaiknya kalau saya baca dari situ, pasti ini kata dia menurut teorinya siapa, kata terornya Lienger atau teorinya siapa, nah saya kejar lagi sumber yang lebih aslinya untuk teori tersebut gitu**

Eee pertama sih saya lihat yang **biasanya paling connect itu biasanya saya lihat dari judulnya dulu**

### Penyampaian Materi Literasi Informasi

Mt	<p>Kalau itu lebih efektif kalau mahasiswanya itu bergerak, kalau yang saya lihat tahun kemarin, eee saya melihat ada, ada eee nara sumber-nara sumber yang, <b>yang lebih banyak mungkin menyampaikan, kemudian sedikit diskusi di kelas, ehmm mungkin menyampaikan kaya game-game gitu, itu menarik yah membuat, membuat kelasnya tidak boring, atau membuat mahasiswa itu interested</b></p> <p><b>Tapi kalau menurut penilaian saya yang lebih efektif adalah yang membuat mahasiswa itu bekerja, jadi eee narasumber atau fasilitator itu, di kelas dia engga harus ngomong banyak, kemudian sumber yang slide kita itu engga harus dibacakan, kalau perlu dari hari sebelumnya mahasiswa udah dikasih tahu, mereka baca kan mereka bisa download yah, mereka baca di website ini, baca slide ini ini ini, engga ngerti engga apa-apa yang penting mereka udah baca dulu, nah waktu datang langsung aplikasinya gitu kan kemarin kita sebenarnya udah bikin soal-soal pemicu yah, bikin soal pemicu, kemudian mereka eee mendiskusikan tentang kasus-kasus pemicu tersebut, mereka lari ke perpustakaan, mereka nyari sendiri sumbernya, eee mereka kumpulin, mereka menuangkan, kemudian mereka presentasi, nah kalau itu itu berjalan efektif ehmm menurut saya sih sangat membekas di mahasiswa, dan mahasiswa betul-betul engga akan lupa gitu, gimana apa yang namanya information literacy</b></p> <p><b>Paling efektif itu, seorang belajar kalau dia menggunakan semua inderanya kan, bukan cuma dengerin doing gitu, bukan cuma ngeliat eee narasumbernya, bukan cuma dengerin dong tapi dia mengerjakan, dia mengalami sendiri susahnyanya, mereka mengalami sendiri, ternyata minta, minta buku tertentu, atau minta koran tertentu sama petugas perpustakaan itu susahnyanya kayak apa, orang perpustakaan itu ramahnya, engga ramahnya kayak apa, segala macem, mereka mengalami sendiri, itu mereka engga akan lupa, menurut saya</b></p>
----	--

**REDUKSI TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN K**

Kode	Kategori
<b>Konsep literasi informasi</b>	
Li	<p>Kalau secara umum, <b>literasi informasi itu melek informasi yah bagaimana kita eee mencari, mengetahui atau kapan kita membutuhkan informasi. Kemudian mencarinya dimana, memanfaatkannya bagaimana</b>, seperti apa. Seperti itu, jadi tau...tau keinginan informasi kita itu sejauh mana, mencarinya dimana, bagaimana mencarinya, mendapatkannya seperti apa, itu intinya</p>
<b>Penguasaan Literasi Informasi</b>	
In	<p>Saya mau meneliti tentang ee bibliometric misalnya, bias kita turunkan bibliometricnya sejauh mana, karekan bibliometricnya cukup luas. Eee permetaan misalnya, ooo pemetaan apa gitu, jadi kita rinci juga yah. <b>Bibliometric, pemetaan, klasifikasi, atau subjek</b></p> <p>Jadi pertama tuh dari <b>pemikiran pertama yang kita turunkan, itu kata-kata kuncinya seperti apa</b>, lalu kita cari. Carinya dimana? Ya entah kita cari di search engine, atau di jurnal online atau di buku-buku di perpustakaan. Atau jurnal-jurnal yang ada di perpustakaan</p>
Ip	<p>Biasanya memang kita langsung, <b>kalau ga dari internet ya ke perpustakaan</b></p> <p>Setelah kita cari, misalnya kita dapat 2 buku, 1 tesis, misalnya seperti itu. Terus juga kita cari-cari, terus dilihat-lihat, eee jadi <b>sumbernya antara lain dari perpustakaan, kalau saya, atau juga dari internet. Yah diperpustakaan itu nanti ada jurnal, atau buku, atau karya ilmiah</b></p>
Ak	<p>Misalnya proquest seperti ini, eee itu juga biasanya eee <b>kita lihat juga kelebihanannya proquest dari database yang lain</b>. Dengan kita membuka itu. Oh ternyata di <b>proquest gampang, kalau di-trace dari database lain kok agak susah</b>. Oh ternyata di <b>proquest banyak yang tidak fullteks</b></p> <p>Pertama kita mungkin, <b>memanfaatkan fasilitas Google atau search engine yang ada yah</b>, yang berguna mencari <b>database-database</b></p> <p>Karena kalau pelatihan eee searching itu kan ada yang basic. <b>Basic</b></p>

	<p><b>itu misalnya memakai operator apa aja.</b> Mungkin yang basic seperti itu saya langsung alihkan saja, jadi nggak di berikan modul yang terlalu susah. <b>Misalnya memakai operator boole</b> atau sebagainya, itu dalam bentuk lisan. Kemudian untuk yang prakteknya biar dia nggak lupa, baru modul tertulis di fotokopi-in, gitu</p> <p><b>Untuk pelatihan ini kita berikan tentang jurnal online,</b> terus <b>bagaimana melusurnya</b> dan lain sebagainya, memaksimalkan gitu. <b>Kemudian selain jurnal online ada juga yang ebook, seperti apa, kemudian yang gratis-gratis di internet seperti apa.</b> Dari situ kita turunkan lagi. <b>Cara membuka website ini seperti</b></p>
Ev	<p>Jadi yang awal itu <b>kita menelusur dulu di internet,</b> eee <b>kita cari-cari websitenya apa aja, kita buka satu per satu, eee dilihat tampilan, apa tuh, bagaimana apa tuh isinya seperti apa , kalau memang eee apa kalau memang dia cocok dan up to date serta banyak database yang bagus-bagus, kita beri tanda dan itu bisa kita masukkan, kalau kurang cocok di-delete.</b></p> <p>Nah kemudian kita cari, kemudian ketemu atau tidak, <b>itukan harus evaluasi cocok atau tidak dengan yang kita inginkan.</b> Seperti itu, kalau cocok, ini kita pakai gitu, kita bisa memanfaatkan misalnya untuk kata pengantar atau pendahuluan itu seperti itu</p> <p>Jadi <b>untuk melakukan evaluasi itu kita harus tahu yang mau kita cari itu apa.</b> Itu penting. Jadi itu, <b>intinya yah kita mesti tahu eee yang kita mau cari itu apa, tujuannya apa, terus targetnya seperti apa</b></p> <p><b>Cara mengevaluasinya yah dengan melihat kesesuaian, dengan tema atau topik yang kita inginkan tadi, kemudian juga dengan tujuan yang kita inginkan</b></p>

### Penyampaian Materi Literasi Informasi

Mt	<p>Jadi perlu eee kreatifitas kita di dalam menyampaikan materi itu. Itu merupakan tantangan sendiri yah buat kita dimana kita bisa eee misalnya <b>disitu enggak ada mike (pengeras suara), harus ngomongnya yang kenceng gitu kan,</b> yah kemudian <b>bisa membuat mahasiswa itu gimana biar nggak tidur, biar nggak ngantuk,</b> karena kalau di pelatihan gitu <b>kalau mahasiswa atau peserta mengantuk berarti kita menyampaikannya ada yang salah.</b> Ada yang kurang. Jadi itu intropeksi juga jadi ajang gitulah latihan gitu lah atau mengukur atau mengasah ketrampilan kita dalam memberikan materi ke mahasiswa</p> <p><b>Dalam penyampaiannya, saya lihat-lihat juga waktunya,</b> kalau ada materi-materi yang kira-kira disampaikan terlalu banyak bosen, <b> mungkin itu kita skip,</b> jadi materi lain yang penting. Itu kita lihat juga kondisinya seperti itu, <b>cuma memang eee dari materi inti itu</b></p>
----	---

<p><b>kan ada materi yang inti yah, yang tidak boleh lepas dan harus disampaikan.</b> Jadi tetap berpedoman pada modul yang diberikan termasuk kuis-kuis atau latihan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa baru</p> <p>Nah mungkin kita sampaikan, saya sendiri dalam menyampaikan materi yang maksimal itu eeee <b>bisa dibilang praktek langsung yah</b></p> <p>Yang mau kita sampaikan kan ini <b>online, kita langsung ke praktek online database. Yah langsung kita buka satu per satu. Dari situ lah, online, daftar online database itu kan kita pilih</b></p>
---



**REDUKSI TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN L**

Kode	Kategori
<b>Konsep literasi informasi</b>	
Li	<p><b>Serangkaian kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan kapan informasi dibutuhkan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang dibutuhkan, memanfaatkannya secara efektif dan etis serta mengkomunikasikannya</b></p> <p>Apabila orang itu <b>memiliki kemampuan di atas maka biasanya dia akan mampu membangun argumentasi; kritis, selektif</b>, banyak pertanyaan jika menghadiri suatu kegiatan (seminar/kuliah/workshop); <b>mampu mengekspresikan ide dan mampu memecahkan masalah; menolak informasi/pendapat yang salah/membahayakan; dan selalu mempelajari hal baru serta tidak mau melakukan plagiarisme</b></p>
<b>Penguasaan Literasi Informasi</b>	
In	<p><b>Kita harus bias memfokuskan apa yang dia butuhkan. Katakanlah semacam elektronika apa gitu yah, nah kita bias menjelaskan kepada mahasiswa, elektronika apakah yang dibutuhkan, dari segi apa, apakah alatnya, apakah dari segi pemasarannya. Kemudian kalau kita sudah bisa memfokuskan maka kita bisa membantu. Dengan dokumen-dokumen yang ada di dalam perpustakaan atau di dalam bentuk format tertentu dalam bentuk buku atau dalam melalui internet</b></p>
Ip	<p>Literasi itu sendirikan pemahaman atau melek atau kemampuan seseorang yah terhadap <b>pencairan sumber-sumber informasi. Bagaimana dia mampu untuk mencari informasi eee baik itu dalam dijital atau yang printed</b></p> <p>Saya suka eeee <b>bekerjasama juga yaaa dengan beberapa eee kedutaan</b>, jadi misalnya saya untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna untuk program tertentu. Dan dibutuhkan misalnya kebutuhan program studi korea, saya melakukan kerjasama dengan ke kedutaan-keduataan itu</p> <p><b>Bagaimana saya bisa mendapatkan informasi itu, saya harus menghubungi badan-badan tertentu untuk bisa mendapatkan informasi, bagaimana caranya mendapatkan orang-orang yang berkompenten untuk bidang-badng tertentu. Ada beberapa cara ya yang saya lakukan seperti melalui buku, internet, kemudian</b></p>

	<p><b>apa yah rekanan, rekanan kerja</b></p> <p>Kalo pekerjaan yang berkaitan dengan kepustakawanan biasanya menggunakan beberapa sumber yah, eee bisa <b>dengan internet, bisa dari online database, bisa dengan buku maupun jurnal, eee mendapatkan informasi.</b> Tidak hanya informasi yang saya butuhkan untuk sendiri, tetapi untuk penggunapun saya selalu <b>merujuk pada sumber-sumber yang terbaru.</b> Biasanya ya akan mencari dalam <b>sumber internet dulu setalah itu baru itu saya ke database kalau berkaitan dengan makalah atau membuat semacam tulisan itu.</b> Tapi kalo misalnya itu berkaitan dengan bidang bidang pekerjaan, <b>saya tidak hanya akan mencari dari sumber tercetak atau online tetapi juga dari sumber yang hidup misalnya kaya temen, temen kerja,</b> jadi kita bertanya apa sih yang pernah anda alami, misalnya saya pernah menemui masalah seperti ini, cara mengatasinya waktu itu gimana, cara mencari informasinya gimana? Atau anda punya pengalaman dalam hal itu gimana?</p>
Ak	<p><b>Cara mendapatkannya yaitu bisa dari men-download gitu yah.</b></p> <p><b>Kita misalnya harus beli ya saya akan beli.</b> Karena terus terang saja nih, saya jika harus mendapatkannya, jika saya tidak mendapatkannya artikel itu tidak ada di lingkungan di sini yaaa misalnya jika di luar dan harus mengeluarkan cost, saya mesti mendapatkannya itupun akan saya lakukan, jika memang itu dibutuhkan saya juga akan beli buku itu</p> <p><b>Bagaimana cara menggunakan OPAC, menelusur informasi yang terdapat dalam Online database yang dilanggan oleh UI dan bagaimana menggunakan search engine yang memuat informasi penting yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses pembuatan tugas-tugas kuliah</b></p>
Ev	<p>Kemampuan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan yang mereka inginkan dan kemampuan untuk menulis apa namanya untuk membuat makalah pokoknya untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar. <b>Nah kemampuan itu bagaimana dia mempunyai suatu filter tertentu ya dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan tepat dan cepat. Bagaimana mengevaluasinya,</b> bagaimana cara apa, strategi mencarinya, baik dari media cetak atau digital.</p> <p><b>Kemudian bagaimana dia mengevaluasi sumber-sumber informasi yang ada dalam menemukan informasi dalam lautan informasi itu sendiri</b></p> <p><b>Kita bisa menyaring eee apa namanya informasi-informasi yang sesuai dengan kebutuhan.</b> Jangan sampai kita mendapatkan</p>

	informasi yang begitu melimpah tetapi kita tidak mempunyai kompetensi untuk bisa mengevaluasi memang itu penting. <b>Nantinya kita akan kebingungan sendiri, hingga kita eee tidak bisa membuat semacam adjustment ya bahwa oh ini perlu, oh ini tidak perlu, begitu</b>
--	--

### **Penyampaian Materi Literasi Informasi**

<b>Mt</b>	<p>Dalam istilah kerennya <b>pelatihan ya, kepada para pengguna, tetapi pelatihan itu kan bersifat harus formal, kalau tidak formal yang sehari-hari dijumpai</b> adalah kita memberikan semacam ini yah. misalnya pengguna dia mendapatkan suatu topik tertentu atau tugas tertentu dari para dosen</p> <p><b>Yang praktis yang bisa dilakukan menurut saya seperti tadi membantu mahasiswa dalam mencari dan menemukan, karena apa namanya, memberikan semacam pelatihan kecil</b> supaya dia bisa mandiri dan tidak tergantung terhadap pustakawan selamanya</p> <p><b>Namun apabila ada pertanyaan yang tidak saya kuasai biasanya saya lempar ke forum dan asisten saya</b></p> <p><b>Yang membuat repot saya adalah mengajak mereka agar tidak jenuh, karena saya bukan tipe orang yang pandai melucu dan memainkan game maka agak kerepotan juga saat memainkan game bersama mereka. Tapi pernah saya melempar permainan ke mereka (artinya mereka yang membuat permainan), eh ternyata malah lebih seru</b></p> <p>Saat dihadapan mahasiswa umumnya pemahaman mereka lebih tinggi dan mudah menangkap dibandingkan saat memberikan materi literasi informasi di hadapan siswa SMP, SLTA, dan masyarakat umum. Di sini saya dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa <b>materi yang akan disampaikan harus disesuaikan dengan audiens yang akan dihadapi dan cara penyampaiannya pun harus diperhatikan.</b></p> <p><b>Gunakan bahasa sesuai dengan tingkatan audiens jangan paksakan menggunakan bahasa yang tinggi dan jargon-jargon perpustakaan yang umunya hanya kalangan pustakawan saja yang tahu.</b> Buat apa menggunakan bahasa yang tinggi tetapi tidak dimengerti oleh mereka, itu hanya akan membuang energi saja</p> <p><b>Menurut saya yang dimaksud dengan pengajaran/cara mengajar adalah cara bagaimana mentransfer knowledge yang kita miliki dengan cara yang arif tanpa menggurui. Menyampaiakanya dengan strategi yang pas sesuai dengan audiens yang ada.</b></p>
-----------	---